Rancang Bangun Sistem Informasi Pelelangan Ikan Berbasis Web Pada Tempat Pelelangan Ikan Kabupaten Situbondo Jawa Timur

Rachmad Gabels S, Imam Much Ibnu Subroto, Moch Taufik

Teknik Informatika, Universitas Islam Sultan Agung

Correspondence Author: imam@unissula.ac.id

Abstract

Selama ini proses pencatatan data pelelangan ikan khususnya dalam membuat laporan nilai produksi masih menggunakan cara manual yaitu menggunakan media buku. Dari permasalahan diatas penulis mencoba untuk merancang Sistem informasi Pelelangan ikan berbasis web. Sehingga pihak Tempat Pelelangan ikan (TPI) dalam hal ini Customer service dapat melakukan pencatatan data pelelangan ikan tanpa harus merekapitulasi laporan nilai produksi dengan cara manual. Apabila Customer service ingin melakukan pelaporan terhadap Laporan Nilai produksi dan retribusi kepada pihak Dinas Kelautan dan perikanan maka tidak perlu datang untuk melakukan pelaporan, dikarenakan dalam hal ini Pimpinan Dinas Kelautan dan perikanan melalui admin dinas hanya membuka halaman laporan pada sistem, kemudian mencetak Laporan Hasil Nilai produksi dari Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang telah ada dalam sistem untuk diberikan kepada pimpinan Dinas. Customer service Tempat Pelelangan Ikan (TPI) diharuskan melakukan proses pendataan pelelangan ikan terlebih dahulu di website tersebut setelah itu Customer service Tempat Pelelangan ikan (TPI) untuk mendeskripsikan hasil laporan Nilai produksi dan retribusi. Dengan adanya Sistem Informasi Pelelangan Ikan ini, maka dapat melakukan proses pencatatan pelelangan ikan dengan mudah dan juga memudahkan Customer serviceTempat Pelelangan Ikan (TPI) Melaporkan hasil Nilai produksi dan Retribusi.

22

Keyword: Tempat Pelelangan ikan, Pelelangan ikan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Hasil laut

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dunia teknologi dan informasi pada saat ini khususnya dunia komputer berkembang sangat pesat, ditambah dengan adanya kehadiran teknologi informasi yang semakin berperan di dalam dunia pekerjaan. Dengan mengunakan piranti teknologi informasi yang tepat, maka segala aktifitas manusia dalam pekerjaan dapat dilakukan, dipantau dan direpresentasikan sesuai dengan perhitungan-perhitungan dan aturan main yang telah ditetapkan.

Sama halnya dengan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang ada di Kabupaten Situbondo adalah sebuah pasar yang biasanya terletak di dalam pelabuhan atau Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang menjual dan melelang beberapa jenis ikan.

Hasil tangkapan para nelayan dibawa ke tempat pelelangan ikan lalu dicatat oleh petugas yang bersangkutan dengan cara manual yaitu mencatat hasil tangkapan para nelayan serta hasil pendapatan lelang ikan tersebut pada sebuah buku. Dengan menggunakan sistem lama tersebut, pengelolaan pengarsipan dan pembuatan laporan dapat dikatakan masih kurang efisien dan efektif.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik memberikan sebuah ide dan menetapkan judul "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelelangan Ikan Berbasis WEB Pada Tempat Pelelangan Ikan Kabupaten Situbondo", sistem informasi berbasis web ini memudahkan kegiatan pencatatan para petugas tempat pelelangan ikan Kabupaten Situbondo dalam penyimpanan seluruh data sehingga memudahkan dalam pembuatan laporan setiap Bulannya. Data yang telah disimpan dalam data base pada suatu sistem informasi menghindari risiko hilangnya data-data yang sebelumnya hanya dicatat pada sebuah buku.

Tujuan dari penilitian ini adalah untuk Menganalisa sistem pelelangan ikan yang sudah berjalan dan Merancang sistem Teknologi dan Informasi Pelelangan ikan yang terintegrasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Suatu system di internet yang memungkinkan siapapun agar bisa menyediakan informasi. Dengan menggunakan teknologi tersebut, informasi dapat diakses selama 24 jam dalam satu hari dan dikelola oleh mesin. Untuk mengakses informasi yang disediakan web ini, diperlukan bebagai perangkat lunak, yang disebut dengan web browser [1].

World Wide Web (WWW) atau biasa disebut dengan Web, merupakan salah satu sumber daya internet yang berkembang pesat. Informasi Web didistribusikan melalui pendekatan hypertext, yang memungkinkan suatu teks pendek menjadi acuan untuk membuka dokumen yang lain. Dengan pendekatan hypertext ini seseorang dapat memperoleh informasi dengan meloncat dari suatu dokumen ke dokumen yang lain. Dokumen-dokimen yang diakses pun dapat tersebar diberbagai mesin dan bahkan di berbagai Negara.

Hypertext Markup Language (HTML) adalah dalam ilmu komputer merupakan bahasa pemformatan teks untuk dokumen-dokumen pada jaringan komputer yang dikenal sebagai World Wide Web atau sering disebut sebagai Web saja. Dokumen-dokumen HTML merupakan berkas teks yang mengandung 2 bagian isi, yaitu segala sesuatu yang ingin ditampilkan dan diperlihatkan dalam dokumen Web, dan tag yang merupakan informasi pemformatan, yang tersembunyi dari pandangan pengguna, yang memberitahu browser tentang bagaimana caranya menampilkan isi dokumen ke hadapan pengguna[2].

PHP singkatan dari *hypertext preprocessor* yaitu bahsa pemprogaman web server-side yang bersifat open source. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (*server side HTML embedded scripting*). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu dinamis oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru/*up to date*. Semua script PHP dieksekusi pada server dimana script tersebut dijalankan[3].

SDLC (*Systems Development Life Cycle*) frase yang meliputi perancangan, analisis, desain, dan tahap pelaksanaan siklus hidup sistem. SDLC melibatkan banyak komponen agar berhasil, mencakup spesialisasi sistem informasi, pemakai sistem (*user*) juga spesalis informasi di luar perusahaan yang akan memberikan peran konsultasi. Banyak ahli sistem informasi mendefinisikan siklus hidup sistem dengan sudut pandang berbeda, meskipun pada dasarnya memiliki susunan yang berbeda tetapi konsep penyusunnya sebenarnya tidak jauh berbeda. Saya ambil acuan konsep SDLC versi RAYMOND McLeod[4].

3. PERANCANGAN SISTEM

Sistem pembuatan Sistem Informasi Pelelangan Ikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Panarukan saat ini masih dilakukan secara manual, Nelayan datang ke Tempat Pelelangan Ikan dengan membawa hasil tangkapan lautnya, kemudian petugas memasukkan data Nelayan secara sederhana melalui Microsoft office word dan Microsoft Office Excel. Pada pelelangan ikan ini petugas yang bertugas untuk menginputkan data berjumlah terbatas sehingga petugas Pelelangan Ikan sering mengalami kewalahan karena jumlah Nelayan berikut hasil tangkapan yang sangat banyak, pada situasi ini akan menciptakan sebuah kesalahan dalam proses perhitungan hasil tangkapan ikan.

Aplikasi Sistem Informasi Pelelangan ikan Berbasis Mobile Web ini dapat dijelaskan secara umum sebagai suatu sistem yang terdiri dari perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software). Aplikasi ini berbasis web dan server. aplikasi ini menggunakan localhost untuk local Server, menggunakan bahasa pemrograman php, dan mysql sebagai databasenya. Terdapat 2 hak akses yakni admin Dinas Kelautan dan Perikanan dan admin Customer service Tempat Pelelangan Ikan (TPI).

Data yang diperlukan untuk pemakai dalam sistem dan hak akses seperti :

1. Admin Dinas

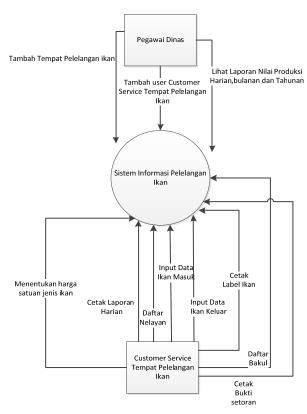
Mempunyai hak akses penuh untuk semua data yang ada pada aplikasi Sistem Informasi Pelelangan Ikan Berbasis Web seperti menambah, hapus, edit serta melihat Laporan.

2. Customer Service TPI

Mempunyai hak akses penuh untuk semua data yang ada pada aplikasi Sistem Informasi Pelelangan Ikan Berbasis Web seperti menambah, hapus, edit serta melihat Laporan.

Tahap setelah analisis atau identifikasi dari siklus pengembangan sistem adalah pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan funsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi, yaitu menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.

Gambar 1 adalah merupakan diagram context yang menjelaskan alur kerja Sistem Pelelangan ikan.



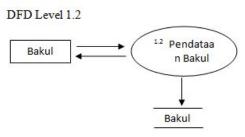
Gambar 1. Diagram Konteks

Gambar 2 adalah DFD Nelayan memberikan inputan berupa data diri melalui Customer service TPI, kemudian sistem mengeluarkan output berupa rincian data Nelayan.

DFD Level 1.1 1.1 Pendataan Nelayan Nelayan Nelayan

Gambar 2. DFD Pendataan Nelayan

Gambar 3 adalah DFD Bakul memberikan inputan berupa data diri melalui Customer service TPI, kemudian sistem mengeluarkan output berupa rincian data Bakul.



Gambar 3. DFD Pendataan Bakul

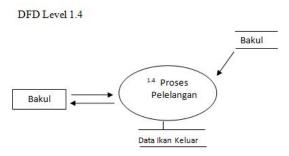
Gambar 4 adalah DFD Level 1.3 Informasi hasil tangkapan Dari Nelayan memberikan inputan berupa hasil tangkapan ikan ke sistem melalui Customer service TPI, kemudian sistem mengeluarkan output berupa Data Ikan Masuk.

DFD Level 1.3



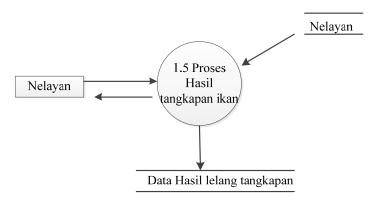
Gambar 4. DFD Pendataan informasi Hasil tangkapan.

Gambar 5 adalah DFD Level 1.4 Proses pelelangan ikan Dari Bakul memberikan inputan berupa penawaran lelang ke sistem melalui Customer service TPI, kemudian sistem mengeluarkan output berupa data Ikan Keluar.



Gambar 5. DFD Proses Pelelangan ikan

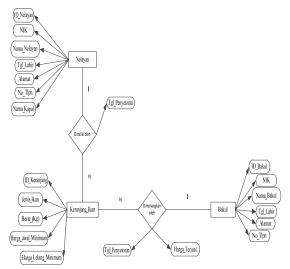
Gambar 6 adalah DFD 1.5 Proses Hasil tangkapan ikan Dari Nelayan memberikan inputan berupa Data ikan masuk ke sistem melalui Customer service TPI, kemudian sistem mengeluarkan output berupa data Hasil lelang tangkapan ikan.



Gambar 6. Proses Hasil lelang tangkapan ikan

Entity Relationship Diagram

Gambar 7 merupakan Database untuk menyimpan data pada aplikasi "Sistem Informasi Pelelangan ikan Berbasis Web", yang berguna untuk menampung data yang dibutuhkan



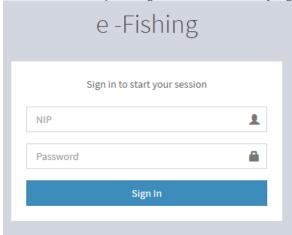
Gambar 7. ERD Sistem Informasi Pelelangan ikan

4. IMPLEMENTASI

4.1 Halaman Pada Admin Dinas

1. Halaman Login Admin Dinas

Seperti pada Gambar 8 admin akan langsung menuju halaman home khusus untuk admin Dinas Kelautan dan Perikanan. Pada halaman ini admin dapat mengelola konten website yang berada disebelah kiri.



Gambar 8 Halaman Login

2. Halaman Customer service Tempat Pelelangan Ikan.

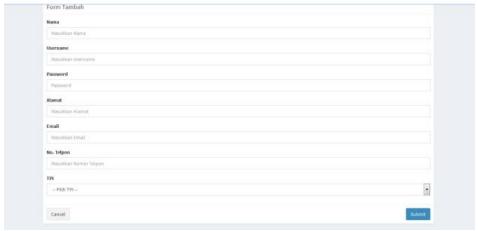
Pada Gambar 9 admin Dinas dapat mengelola *Customer service* yang terdapat pada Sistem Informasi Pelelangan ikan. Admin juga dapat menambahkan *Customer service* baru dan menghapus yang telah ada atau mengedit data *Customer service*.



Gambar 9 Halaman Customer service TPI

3. Halaman Tambah Customer service

Pada Gambar 10 admin Dinas dapat menambahkan *Customer service* dengan mengisi format form yang telah di sediakan sesuai dengan data yang akan diinputkan.



Gambar 10 Halaman tambah Customer service

4. Halaman Edit Customer service

Pada Gambar 11 digunakan admin Dinas untuk melakukan pengeditan data Customer service.



Gambar 11 Halaman Edit Customer service

5. Halaman Detail Customer service

Pada Gambar 12 admin Dinas dapat melihat detail dari data diri *Customer service* yang telah terinput di sistem.



Gambar 12 Halaman Detail Customer service

Halaman Data TPI

Pada Gambar 13 Admin Dinas dapat menambah data TPI misalnya ketika ada pengajuan Tempat Pelelangan ikan (TPI) yang baru, maka admin Dinas dapat menginputkan kedalam sistem. Sehingga pada saat ada tambahan Customer service Admin Dinas tidak perlu menginput data Tempat Pelelangan Ikan kembali.



Gambar 13 Halaman Data TPI

Halaman Data Nelayan

Pada Gambar 14 Admin Dinas dapat melihat Data Nelayan dari beberapa Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dimana Data nelayan ini telah terinput oleh Customer service dari masing masing Tempat Pelelangan ikan (TPI).



Gambar 14 Halaman Data Nelayan

Halaman Data Bakul

Pada Gambar 15 Admin Dinas dapat melihat Data Bakul dari beberapa Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dimana Data Bakul ini telah terinput oleh Customer service dari masing masing Tempat Pelelangan ikan (TPI).



Gambar 15 Halaman Data Bakul

9. Halaman Data kategori ikan

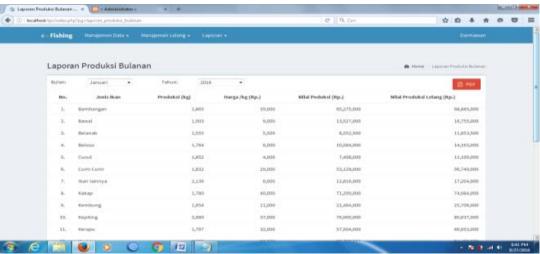
Pada Gambar 16 Admin Dinas dapat melihat Data Kategori ikan misal Harga Jenis Ikan Per/Kg dari beberapa Tempat Pelelangan Ikan (TPI), dimana Data Kategori ikan ini telah terinput oleh *Customer service* dari masing masing Tempat Pelelangan ikan (TPI).



Gambar 16 Halaman Data Kategori Ikan

10. Halaman Laporan produksi bulanan

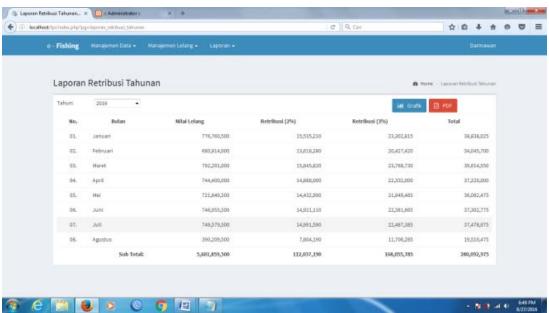
Pada Gambar 17 Admin Dinas dapat melihat Laporan Data Produksi dari Semua Tempat Pelelangan ikan (TPI) yang terinput oleh sistem melalui *Customer service*, dimana laporan ini hanya mencakup data produksi perbulan.



Gambar 17 Halaman Laporan Produksi Bulanan

11. Halaman Laporan Produksi dan Retribusi Tahunan

Pada Gambar 18 Admin Dinas dapat melihat Laporan Data Produksi dan retribusi dari Semua Tempat Pelelangan ikan (TPI) yang terinput oleh sistem melalui Customer service, dimana laporan ini hanya mencakup data produksi dan retribusi selama setahun.



Gambar 18 Halaman Laporan produksi dan Retribusi tahunan

Halaman Pada Customer service TPI 1.2.1

Halaman Login Customer service TPI

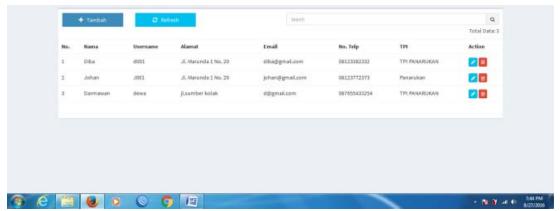
Pada Gambar 19 Setelah login lalu Customer service akan langsung menuju halaman home khusus untuk Customer service. Pada halaman Customer service dapat mengelola konten website yang berada disebelah kiri.



Gambar 19 Halaman Login Customer service

2. Halaman Customer service TPI

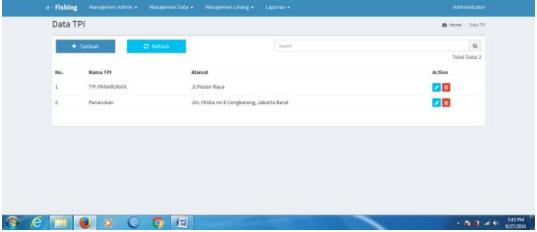
Pada Gambar 20 admin Dinas dapat mengelola *Customer service* yang terdapat pada Sistem Informasi Pelelangan ikan. Admin juga dapat menambahkan *Customer service* baru dan menghapus yang telah ada atau mengedit data *Customer service*.



Gambar 20 Halaman Customer service TPI

3. Halaman Data TPI

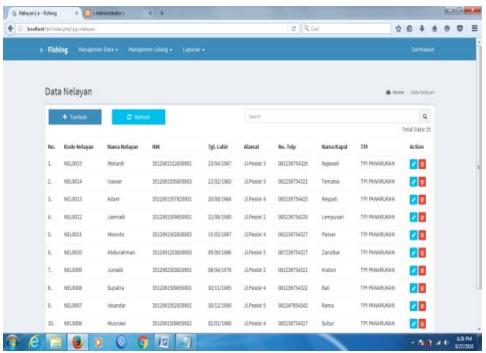
Pada Gambar 21 *Customer service* dapat mengedit data Tempat pelelangan ikan dengan merubah data sebelumnya pada form yang telah di sediakan sesuai dengan yang akan diinputkan.



Gambar 21 Halaman Data TPI

4. Halaman Data Nelayan

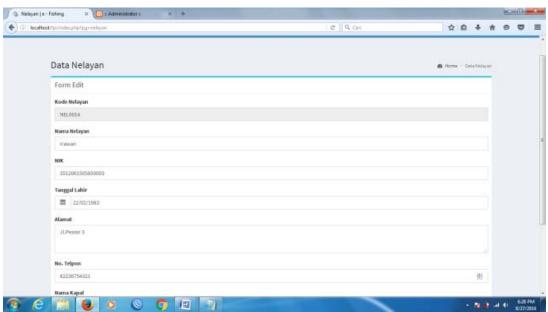
Pada Gambar 22 digunakan Customer service untuk melakukan Penambahan data Nelayan.



Gambar 22 Halaman Data Nelayan

Halaman Detail Nelayan

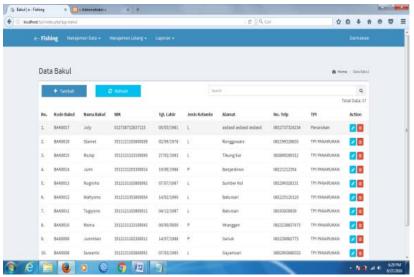
Pada Gambar 23 Customer service dapat melihat detail dari data nelayan yang telah terinput di Sistem Pelelangan ikan.



Gambar 23 Halaman Detail Nelayan

Halaman Data Bakul

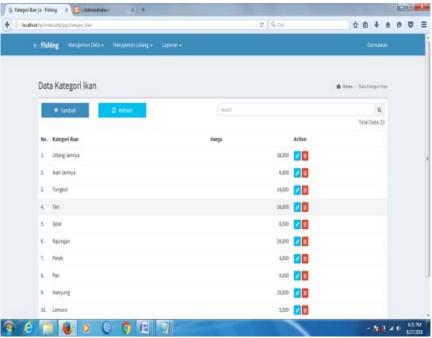
Pada Gambar 24 digunakan Customer service untuk melakukan penambahan data Bakul.



Gambar 24 Halaman Data Bakul

7. Halaman Kategori ikan

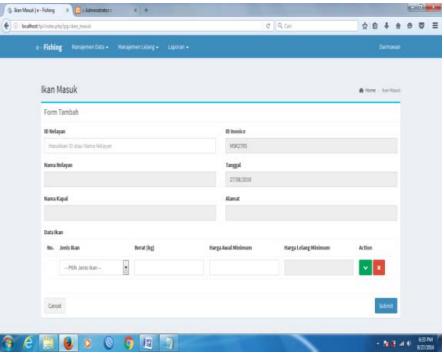
Pada Gambar 25 *Customer service* dapat melihat, menambah dan mengedit list kategori Ikan yang terdapat di dalam sistem pelelangan.



Gambar 25 Halaman Kategori ikan

8. Halaman Tambah Data Ikan masuk

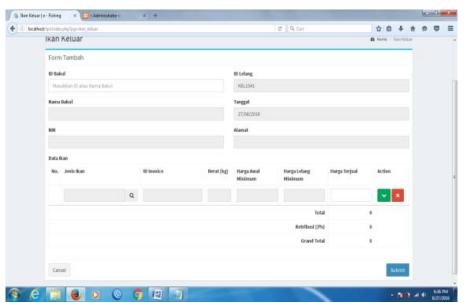
Pada Gambar 26 *Customer service* dapat menambahkan data ikan masuk dengan mencari data Nelayan kemudian klik Tombol "Tambah Data Ikan masuk", dimana pada halaman ini *Customer service* memasukan data jenis ikan beserta berat yang diperoleh Nelayan setelah pergi melaut kedalam sistem dengan proses peginputan.



Gambar 26 Halaman Tambah data ikan masuk

Halaman Tambah Data Ikan keluar

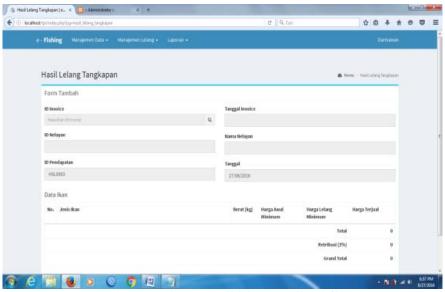
Pada Gambar 27 Customer service dapat menambahkan data ikan keluar dengan mencari data Bakul kemudian klik Tombol "Tambah Data Ikan Keluar", dimana pada halaman ini Customer service memasukan data ID Keranjang ikan beserta harga terjual yang diperoleh dari Bakul setelah proses pelelangan ikan kedalam sistem dengan proses peginputan.



Gambar 27 Halaman Tambah data ikan keluar

10. Halaman Hasil Lelang tangkapan ikan

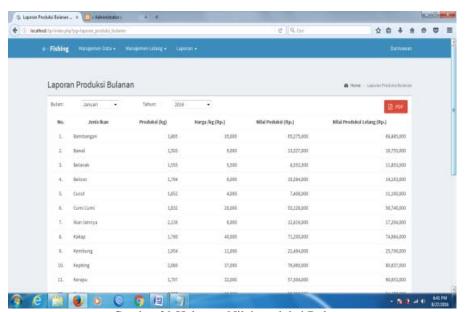
Pada Gambar 28 Customer service dapat melakukan validasi terhadap Data Ikan masuk Nelayan yang sudah terlelang oleh Bakul dengan cara membuatkan Bukti Hasil Lelang Tangkapan ikan agar hasil segera diperoleh Nelayan.



Gambar 28 Halaman Hasil lelang tangkapan ikan

11. Halaman Nilai Produksi Bulanan

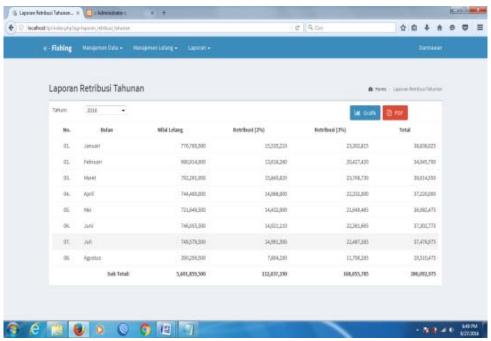
Pada Gambar 29 *Customer service* dapat melakukan validasi terhadap Data Ikan masuk Nelayan yang sudah terlelang oleh Bakul dengan cara membuatkan Bukti Hasil Lelang Tangkapan ikan agar hasil segera diperoleh Nelayan.



Gambar 29 Halaman Nilai produksi Bulanan

12. Halaman Nilai Produksi Tahunan

Pada Gambar 30 *Customer service* dapat melihat Laporan Data Produksi dan retribusi dari Tempat Pelelangan ikan (TPI) yang terinput oleh sistem melalui *Customer service*, dimana laporan ini hanya mencakup data produksi dan retribusi selama setahun.



Gambar 30 Halaman Nilai produksi tahunan

5. KESIMPULAN

Desain sistem informasi pelelangan ikan dapat digunakan untuk membuat sistem yang dapat digunakan untuk mengelola data pelelangan ikan yang melakukan pelelangan di Tempat Pelelangan ikan yang ada di Kabupaten Situbondo secara terpusat pada database server.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak bebas dari kesalahan sintaks dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan.

6. SARAN

Aplikasi "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelelangan Ikan Berbasis WEB Pada Tempat Pelelangan Ikan Kabupaten Situbondo", yang dibuat masih sederhana dan jauh dari kesempurnaan, kurangnya pengetahuan menyebabkan banyak sekali kekurangan pada aplikasi ini seperti masih menggunakan keamanan yang sederhana. untuk itu pengembangan lebih lanjut penulis mengharapkan aplikasi ini dapat disempurnakan. Semoga penulisan dapat memberikan sedikit pengetahuan tentang pembuatan aplikasi kepada pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Febrian, "Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Php dan MySql," ed, 2007.
- [2] A. Nugroho, "E-Commerce Memahami Perdagangan Modern di Dunia Maya," Informatika, Bandung, vol. 3, 2006.
- S. T. Anhar, "Panduan menguasai PHP dan MySQL secara Otodidak," Mediakita: Jakarta, 2010. [3]
- M. Kusrini and M. Kom, "Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data," Yogyakarta: Andi [4] Offset, 2007.